

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Setting Penelitian**

#### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas V SD Negeri 1 Bandardalam Sidomulyo Lampung Selatan yang terdiri dari 30 siswa. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dimana peserta didik kelas V telah mampu dan memiliki kemandirian yang cukup untuk melakukan sesuatu.

#### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 1 Bandardalam Sidomulyo Lampung Selatan, penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi.

#### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 selama 4 bulan, yaitu bulan Pebruari s/d Mei.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Data aktivitas siswa**

Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan berlangsung dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

### **3.2.2 Data kinerja guru**

Data kinerja guru diperoleh dari penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan guru yang dilakukan sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

### **3.2.3 Data hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes formatif dari tes akhir pembelajaran.

## **3.3 Alat Pengumpulan Data**

### **3.3.1. Lembar Observasi**

Lembar panduan observasi, pengamatan ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan *Discovery*.

### **3.3.2 Tes Hasil Belajar**

Tes Hasil Belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya penguasaan terhadap materi pembelajaran melalui pendekatan *Discovey*.

## **3.4 Jenis Data**

### **3.4.1 Data Kualitatif**

Data kualitatif diambil melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran baik berupa aktivitas siswa maupun kinerja guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru yang dibantu oleh guru mitra.

### **3.4.2 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang diambil berupa data penguasaan konsep dengan menggunakan teknik tes. Tes dilakukan pada akhir setiap siklus. Pada akhir siklus hasil tes seluruh siswa di rata-rata yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata hasil tes pada siklus berikutnya.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

### **3.5.1 Data kualitatif**

Untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi dan aktivitas siswa dihitung untuk analisis kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini aktivitas belajar siswa 70% dari jumlah siswa yang ada, Mmes dalam Puorwanti

(2008: 31). Lembar aktivitas siswa (terlampir). Setelah dihitung jumlah siswa yang aktif maka dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$\%A = \frac{\sum Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan : %A = persentase siswa yang aktif

$\sum Na$  = banyak siswa yang aktif

N = banyak siswa keseluruhan

### 3.5.2 Data kuantitatif

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dapat diukur dengan aktivitas siswa, hasil belajar, dan kinerja guru untuk analisis kuantitatif. Untuk data hasil belajar (terlampir), dapat dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus :

$$\%X = \frac{\sum Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan : %X = persentase siswa yang memperoleh nilai 65 keatas

$\sum Na$  = jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 keatas

N = banyak siswa keseluruhan

### 3.5.2 Data kinerja guru

Data kinerja guru diperoleh dari penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan guru yang dilakukuan sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi. Untuk data kinerja (terlampir), dapat

dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus :

Rumus mencari kinerja guru :

$$N_k = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan guru digunakan pedoman Memes dalam Puorwanti (2008: 40) berikut ini :

Bila nilai aktivitas guru  $\geq 70$  maka dikategorikan aktif (A). Bila nilai aktivitas guru  $60 \leq$  aktivitas guru  $< 70$  maka dikategorikan cukup aktif (CA). Bila aktivitas guru  $< 60$  maka dikategorikan kurang aktif (KA).

### 3.6 Langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan *Discovery*

Pendapat Nik Azis Nik Pa dalam Nabisi Lapono, dkk (2010: 1-26). Dalam Pembelajaran Konstruktivisme peranan peserta didik dan guru adalah sebagai berikut :

<b>Peranan Peserta Didik</b>	<b>Peranan Guru</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Berinisiatif mengemukakan masalah dan pokok pikiran, kemudian menganalisis dan menjawabnya sendiri.</li><li>• Bertanggungjawab sendiri terhadap kegiatan belajarnya atau penyelesaian suatu masalah.</li><li>• Secara aktif bersama dengan teman sekelasnya mendiskusikan penyelesaian masalah atau pokok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendorong peserta didik agar masalah atau pokok pikiran yang dikemukakannya sejelas mungkin agar teman sekelasnya dapat turut serta menganalisis dan menjawabnya.</li><li>• Merancang skenario pembelajaran agar peserta didik merasa bertanggungjawab sendiri dalam kegiatan</li></ul>

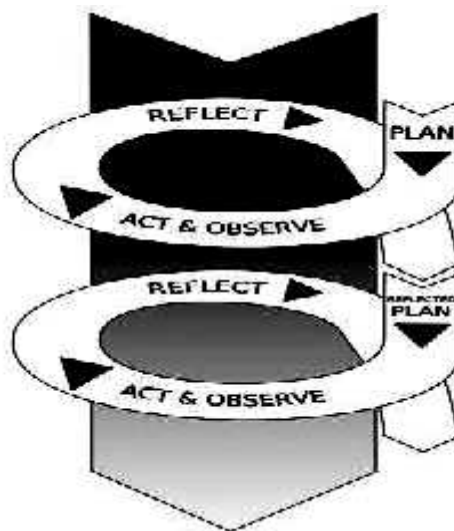
<p>pikiran yang mereka munculkan, dan apabila dirasa perlu dapat menanyakannya kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Atas inisiatif sendiri dan mandiri berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam (<i>deep understanding</i>) terhadap sesuatu topik masalah belajar.</li> <li>• Secara langsung belajar saling mengukuhkan pemikiran di antara mereka, sehingga jiwa sosial mereka menjadi semakin dikembangkan.</li> <li>• Secara aktif mengajukan dan menggunakan berbagai hipotesis (kemungkinan jawaban) dalam memecahkan suatu masalah.</li> <li>• Secara aktif menggunakan berbagai data atau informasi pendukung dalam penyelesaian suatu masalah atau pokok pikiran yang dimunculkan sendiri atau yang dimunculkan oleh teman sekelas.</li> </ul>	<p>belajarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu peserta didik dalam penyelesaian suatu masalah atau pokok pikiran apabila mereka mengalami jalan buntu.</li> <li>• Mendorong peserta didik agar mampu mengemukakan atau menemukan masalah atau pokok pikiran untuk diselesaikan dalam proses pembelajaran di kelas.</li> <li>• Mendorong peserta didik untuk belajar secara kooperatif dalam menyelesaikan suatu masalah atau pokok pikiran yang berkembang di kelas.</li> <li>• Mendorong peserta didik agar secara aktif mengerjakan tugas-tugas yang menuntut proses analisis, sintesis, dan simpulan penyelesaiannya.</li> <li>• Mengevaluasi hasil belajar peserta didik, baik dalam bentuk penilaian proses maupun dalam bentuk penilaian produk.</li> </ul>
--	---

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu :

- 1 Perencanaan (*Planning*)
- 2 Pelaksanaan (*Action*)
- 3 Pengamatan (*Observation*)
- 4 Refleksi (*reflection*)

Panen dan sukamto (2009: 11) Panduan e-Tugas Akhir, langkah-langkah penelitian untuk tiap siklusnya ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar : 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Sekurang-kurangnya 70% siswa aktif dalam pembelajaran
- b. Banyak siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75% dengan KKM 65